

Faktor Penyebab Banyaknya siswa/i Yang Kurang Lancar Membaca Al Qur'an Dan Kurangnya Semangat Dalam Mempelajari Ilmu Agama Di SMP Swasta Al-Ikhlas

Kasbiadi¹, Munawir Pasaribu²
Universitas Muhammadiyah Sumatera

ARTICLE INFO

Recived : 2021-11-14
Revised : 2021-12-18
Accepted : 2022-01-20

Keywords:

The number of children who cannot read the Qur'an and the lack of interest in learning religion
E-mail: -

ABSTRACT

The purpose of this writing is to give us knowledge, what causes children to not be able to read the Qur'an and iqro' in this day and age, and any factors that influence the lack of children to learn religion in particular. And how or how to deal with it.

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Penyebab malasnya mempelajari Al Quran setidaknya, ada beberapa sebab alasan yang bisa jadi dasar mengapa seorang tak punya semangat kuat untuk mempelajari Al Quran. Maka setelah melakukan survey di desa Kute Rambe penyusun menemukan beberapa faktor penyebabnya salah satunya yaitu:

Kurangnya Minat

Kuarangnya minat serta tidak adanya motivasi dalam proses pembelajaran membaca Al Qur'an. Karena dari penulis teliti di lapangan kebanyakan dari mereka yang tidak berminat di sebabkan malu akan belajar iqro' kembali Karna di sebabkan faktor umur sehingga mereka malu.

1. Faktor Orang Tua Kurangnya Dorongan perhatian orang tua untuk anak - anaknya untuk mempelajari masalah agama dan Al Qur'an sehingga membuat anak - anak tidak peduli dengan permasalahan tersebut, sehingga dari hal tersebut banyak penulis temukan di lapangan sebab anak - anak tidak mengaji karena kurangnya perhatian orang tua untuk permasalahan agama. Disini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan anak supaya lebih giat belajar Al Qur'an. Orangtua dituntut supaya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya, seperti meningkatkan minat baca membac Al Qur'an sang anak dengan memperbaiki ikatan anak dan orang tua, meluangkan waktu bersama untuk mengajarkan baca tulis Al Qur'an. berminat di sebabkan malu akan belajar iqro' kembali Karna di sebabkan faktor umur sehingga mereka malu.
2. Faktor Orang Tua Kurangnya Dorongan perhatian orang tua untuk anak - anaknya untuk mempelajari masalah agama dan Al Qur'an sehingga membuat anak - anak tidak peduli dengan permasalahan tersebut, sehingga dari hal tersebut banyak penulis temukan di lapangan sebab anak - anak tidak mengaji karena kurangnya perhatian orang tua untuk permasalahan agama. Disini dapat disimpulkan bahwa

peran orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan anak supaya lebih giat belajar Al Qur'an. Orangtua dituntut supaya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya, seperti meningkatkan minat baca membac Al Qur'an sang anak dengan memperbaiki ikatan anak dan orang tua, meluangkan waktu bersama untuk mengajarkan baca tulis Al Qur'an.

Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan sangat berpengaruh dalam menunjang dan meningkatkan pengetahuan anak - anak maka sebab itu di dalam suatu lembaga harus mempunyai guru ataupun tenaga pengajar sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat memberikan pengajaran yang Profesional. Maka sebab itu dalam memasukan anak - anak dalam sekolah orang tua harus memperhatikan pendidikannya sehingga dari pendidikan yang ia jalani dapat memberi pengaruh terhadap anak - anak agar lebih giat mempelajari Al Qur'an dan agama.

Faktor Lingkungan

Keadaan lingkungan yang kurang mendukung terhadap pendidikan. Faktor lingkungan juga berpengaruh dalam rendahnya minat mempelajari Al Qur'an dan agama, karna suatu lingkungan sangat besar memberi pengaruh dalam belajar, dari penulis rasakan di lapangan di desa Kute Rambe karena minimnya anak -anak yang mengaji dan mempelajari agama sehingga membuat anak-anak yang sudah mulai mengaji terikut dengan kawan - kawannya. Sehingga sering dari mereka yang tidak hadir di saat waktu pengajian Karna bermain dengan kawannya. Maka dari hal itu kita teringat suatu perkataan: seandainya kita berkawan dengan tukang pfarpum maka sedikit banyaknya kita akan terkena baunya .

2. METODE

Metode yang saya pakai dalam upaya mengajari anak-anak untuk membacanya Al Qur'an dan iqro' ialah metode caramah dan metode talaqi' karna metode ini efektif menurut saya karna Dengan metode ini saya bisa memperhatikan perkembangan anak - anak persatu dan selain metode talaqi' dan ceramah saya juga membuat metode game untuk supaya anak - anak tidak bosan dan suntuk dalam proses pembelajaran .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini Alhamdulillah sebagian besar dari mereka sudah memahami bagai mana pentingnya bisa membaca Al Qur'an dan mempelajari agama sehingga menimbulkan Semangat untuk mereak belajar Al Qur'an.

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh Islam. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya kandungan Al Quran yang berupa petunjuk, baik yang bersifat umum ataupun khusus bagi manusia untuk mencapai jalan kebenaran. Lebih lanjut, bahwa Muhammad sendiri diutus sebagai Rasul demi untuk memperbaiki akhlak yang juga merupakan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Belakangan ini banyak ditemukan pendidikan yang rusak, realita ini banyak ditemukan di wilayah kota-kota besar. Memang dalam keilmuan non agama bisa dikatakan unggul, akan tetapi nilai spiritual yang ada sangatlah tidak cocok bila dikatakan sebagai seorang muslim.

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal paling mendasar



4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bagaimana cara kita supaya untuk mendidik generasi- generasi muda yang memiliki pondasi yang kokoh tentang agama, supaya bisa menjadi pejuang agama dan bangsa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember, *Jurnal Review Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320-328.
- [2] Putranto, M. D. (2020). Peningkatan Minat Baca Siswa di MTs Negeri 2 Kulon Progo.
- [3] Pasaribu Munawir, M. A. (). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik , *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 56 – 57.